



UPAYAKEPALASEKOLAH DALAMMENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 3 KOTA PRABUMULIH

Febriyadi¹, Agus Sujarwo², Sugito³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : febrisyrad@gmail.com

Abstract: Research methods with data collection techni que thro ugh observation, interviews, and documentation. Respondents in this study were madrasa heads, teachers, and students at SMA Negeri 3 Kota Prabumulih. The results showed that the head of the madrasa made several efforts to improve the quality of teaching and learning activities at SMA Negeri 3 Kota Prabumulih, including: (1) conducting regular supervision of teachers, (2) providing training and guidance to teachers in developing (3) improves choolfac ilitiesan dinfrastructure activities through various extracurricular activities, (5) form a curriculum development team to compile and develop a curriculum that is relevant to students' needs. Thus, it can be concluded that the efforts of the madrasa head in improving the quality of teaching and learning activities at supervision, training and guidance ,improvemen toffac ilitiesan dinfrastructure, student tinvolvement, and curriculum development. All of these efforts aim to improve the quality of education provided at SMA Negeri 3 Kota Prabumulih so as to create students who are competent and with character.

Keywords: Head of Sekolah, Quality, Teaching and Learning Activities

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Sekolah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih, antara lain (1) melakukan supervisi secara rutin terhadap guru, (2) memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik, (3) memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, (4) melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, (5) membentuk tim pengembang kurikulum untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih meliputi supervisi, pelatihan dan bimbingan, perbaikan sarana dan prasarana, pelibatan siswa, dan pengembangan kurikulum. Semua upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih sehingga dapat menciptakan siswa yang berkompeten dan berkarakter

Kata Kunci: Kegiatan Belajar Mengajar, Kepala Sekolah, Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu Negara (Ami Latifah & ..., 2022). Oleh karena itu, mutu kegiatan belajar

mengajar di Sekolah harus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan negara.

SMA Negeri 3 Kota Prabumulih merupakan salah satu Sekolah yang berada di Kabupaten Pesawaran, Lampung. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMA Negeri 3 Kota Prabumulih juga dituntut untuk memberikan pendidikan yang bermutu agar dapat menciptakan siswa yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih adalah upaya yang dilakukan oleh kepala Sekolah.

Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala Sekolah dan guru di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih dalam mengembangkan strategi dan program yang efektif dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih dan kondisi lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen terkait kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih.

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan cara mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kesimpulan yang relevan.

Dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih, kepala Sekolah telah melakukan berbagai upaya seperti pelatihan guru, pengadaan fasilitas pendidikan, dan pembentukan tim supervisi akademik. Namun, efektivitas upaya tersebut masih perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana dampaknya terhadap mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Selain itu, faktor-faktor seperti dukungan dari orang tua siswa, ketersediaan dana, dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Sekolah khususnya di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi .

Metode penelitian kualitatif digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena yang kompleks dan beragam yang terjadi dalam konteks nyata (Lexy J. Moleong, 2019). Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi para responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamatilangsung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih dan kondisi lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dokumentasi dilakukanuntukmemperolehdata tentangdokumen-dokumenterkaitkegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih.

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan cara mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh (Sugiyono, 2017). Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kesimpulan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Upaya Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih*

Berdasarkan hasil observasi berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih (Latifah, Warisno,& Hidayah, 2021):

a. Pelatihan Guru

Kepala Sekolah melakukan pelatihan guru secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan oleh gurudi sekolah (Murtafiah, 2022). Pelatihan dilakukan dalam berbagai bidang seperti metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.

b. Pengadaan Fasilitas Pendukung

Kepala Sekolah memastikan bahwa SMA Negeri 3 Kota Prabumulih memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Pembentukan Tim Supervisi Akademik

Kepala Sekolah membentuk tim supervisi akademik yang bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Tim supervisi akademik juga memberikan masukan dan saran kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas (Irawan, Hasan, & Fernadi, 2021).

d. Pengembangan Program Ekstrakurikuler

Kepala Sekolah mengembangkan program ekstrakurikuler yang bervariasi dan menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa

dalam belajar (Yanti, Adawiah,& Matnuh, 2016). Program ekstrakurikuler yang berkualitas dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya pengetahuan siswa di luar kelas.

e. *Meningkatkan Komunikasi dengan Orang Tua Siswa*

Kepala Sekolah meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa untuk membahas kemajuan dan tantangan siswa dalam belajar. Kepala Sekolah juga berupaya untuk melibatkan orangtua siswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah

2. Efektivitas Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih

Untuk mengetahui efektivitas upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi upaya tersebut. Berikut adalah beberapa hal dalam mengevaluasi efektivitas upaya kepala Sekolah :

a. *Hasil Ujian*

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar adalah hasil ujian siswa. Hasil ujian yang meningkat menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala Sekolah berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

b. *Tingkat Kehadiran Siswa*

Efektivitas upaya kepala Sekolah juga dapat diukur dari tingkat kehadiran siswa di sekolah. Kehadiran yang tinggi menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar di sekolah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh upaya kepala Sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan program pembelajaran yang menarik.

c. *Penilaian Guru dan Orang Tua*

Kepala Sekolah dapat melakukan penilaian terhadap upaya yang dilakukannya melalui pendapat guru dan orang tua siswa. Pendapat positif dari guru dan orang tua menunjukkan bahwa upaya kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih.

d. *Prestasi Sekolah*

Prestasi sekolah dalam bidang akademik maupun non-akademik juga dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas upaya kepala Sekolah. Prestasi yang meningkat menunjukkan bahwa upaya kepala Sekolah mampu memotivasi siswa untuk berprestasi dan membangun kultur belajar yang positif di sekolah.

Dalam keseluruhan, efektivitas upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencakup hasil ujian, kehadiran siswa, penilaian guru dan orang tua, serta prestasi sekolah. Evaluasi secara berkala dapat membantu kepala Sekolah untuk mengevaluasi efektivitas upaya yang dilakukan dan terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih antara lain:

a. KepemimpinanyangEfektif

Kepala Sekolah yang memiliki kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru, staf, serta siswa. Kepala Sekolah yang dapat memberikan arahan yang jelas, memberi contoh tindakan yang baik, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dapat membantu meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

b. Kompetensi Guru dan Staf

Kualitas kegiatan belajar mengajar juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan staf (Achmad Habibullah, 2012). Oleh karena itu, kepala Sekolah harus memastikan bahwa guru dan staf memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Kepala Sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru dan staf untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

c. Ketersediaan Sumber Daya

Sumber daya yang memadai seperti buku pelajaran, fasilitas belajar, dan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah harus memastikan ketersediaan sumberdaya yang memadai disekolah untuk mendukung proses pembelajaran (Murtafiah, 2022).

d. Keterlibatan OrangTua

Orang tua siswa memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah dapat membangun kerjasama dengan orang tua siswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, seperti dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, memberikan informasi tentang perkembangan siswa, dan mengadakan pertemuan orang tua.

e. Kondisi Sosial dan Ekonomi Lingkungan Sekolah

Kondisi sosial dan ekonomi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah harus memperhatikan kondisi lingkungan sekitar sekolah dan mempertimbangkan dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Dalam keseluruhan, faktor-faktor seperti kepemimpinan yang efektif, kompetensi guru dan staf, ketersediaan sumber daya, keterlibatan orang tua, serta kondisi sosial dan ekonomi lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di antaranya adalah memastikan kompetensi guru dan staf, memberikan sumber daya yang memadai, melibatkan orang tua siswa dalam proses pembelajaran, serta memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi lingkungan sekolah.

Efektivitas upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemimpinan yang efektif, kompetensi guru dan staf, ketersediaan sumber daya, keterlibatan orang tua, serta kondisi sosial dan ekonomi lingkungan sekolah.

Dengan demikian, kepala Sekolah harus terus memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar dengan meningkatkan kinerja guru dan staf, memperhatikan kebutuhan siswa dan orang tua, serta terus meningkatkan kualitas sumber daya di sekolah. Dengan upaya yang konsisten dan berkesinambungan, diharapkan mutu kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Kota Prabumulih semakin meningkat dan mampu menghasilkan siswa yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di masa depan.

REFERENCES

- AchmadHabibullah.(2012).KOMPETENSIPEDAGOGIKGURU | EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Retrieved March 4, 2023, from <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/169>
- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555-570. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'INJATIAGUNGTAHUNPELAJARAN2020/2021.JURNAL AN-NUR:KajianIlmu-IlmuPendidikanDanKeislaman,7(02),47-67. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Latifah,A.,Warisno,A.,&Hidayah,N.(2021).KepemimpinanKepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung.*JurnalMubtadiin*,7(2),107-108.
- LexyJ.Moleong,D.M.A.(2019).MetodologiPenelitianKualitatif(Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Murtafiah, S. H.& N. H. (2022).*Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya ManusiaDalamLembagaPendidikanIslam*.5,86-102.

- Nasution, M. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D / Sugiyono | OPACPerpustakaanNasionalRI.Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Syamsuddin.(2017).PenerapanFungsi-FungsiManajemenDalamMeningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*,1(1), 3-4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Yanti, N., Adawiah, R.,& Matnuh, H. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG GBAIK DISMAKOR PRI BANJARMASIN.*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*,6(11).

